

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi
MAN YOGYAKARTA III
TAHUN 2015**

Disusun sebagai
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL
Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Endang Mulyani, M. Si.



Disusun oleh:
DIANA KUSUMANINGRUM
NIM. 12804244007

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III Tahun 2015, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diana Kusumaningrum
NIM : 12804244007
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL
MAN Yogyakarta III

Mahasiswa PPL
MAN Yogyakarta III

Dra. Endang Mulyani, M.Si.
NIP. 19610301 198903 2 005

Diana Kusumaningrum
NIM. 12804244007

Mengesahkan

Koordinator PPL
MAN Yogyakarta III

Guru Pembimbing PPL
MAN Yogyakarta III

Thoha, M.Pd. Si.
NIP. 19690210 199512 1 002

Toni Poerwanti, M.Pd.
NIP. 19720913 199803 2 010

Kepala Sekolah
MAN Yogyakarta III

Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd.
NIP. 19690123 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta III.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa Pendidikan Ekonomi. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim UPPL selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd selaku Kepala MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta III.

4. Ibu Endang Mulyani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini
5. Ibu Toni Poerwanti, M.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
7. Rekan-rekan kelompok PPL MAN Yogyakarta III dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PPL.
8. Seluruh peserta didik MAN Yogyakarta III yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Dengan sepuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun,

Diana Kusumaningrum.

NIM. 12804244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Akademik MAN Yogyakarta III TA 2015/2016
- Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran Ekonomi
- Lampiran 3 Program Tahunan Mata Pelajaran Ekonomi TA 2015/2016
- Lampiran 4 Program Semester Mata Pelajaran Ekonomi TA 2015/2016
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Jadwal Mata Pelajaran Ekonomi
- Lampiran 7 Presensi Peserta Didik
- Lampiran 8 Latihan Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi (KD 3.2)
- Lampiran 9 Soal Post Tes (KD.3.2 dan KD.3.3)
- Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa (LKS) (KD.3.2 dan 3.3)
- Lampiran 11 Materi Pembelajaran Ekonomi (KD.3.2 dan 3.3)
- Lampiran 12 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian (KD.3.2 dan 3.3)
- Lampiran 13 Soal dan Jawaban Ulangan Harian (KD.3.2 dan 3.3)
- Lampiran 14 Soal dan Jawaban Remedial / Pengayaan (KD.3.2)
- Lampiran 15 Pedoman penskoran (KD.3.2 dan 3.3)
- Lampiran 16 Hasil Analisis Butir Soal
- Lampiran 17 Daftar Rekap Hasil Tugas Peserta Didik
- Lampiran 18 Matriks PPL
- Lampiran 19 Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 20 Media Pembelajaran (Power Point) (KD.3.2)
- Lampiran 21 Hasil Rekap Dana PPL
- Lampiran 22 Kartu Bimbingan Dosen PPL
- Lampiran 23 Dokumentasi

ABSTRAK
PPL UNY 2015
LOKASI : MAN Yogyakarta III
Oleh : Diana Kusumaningrum

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki program dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa kegiatan kurikuler PPL sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY khususnya prodi kependidikan. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional. Salah satu yang dilakukan adalah dengan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib di tempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Secara umum, kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan wahana bagi seorang calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan berdedikasi tinggi apabila telah menyelesaikan program studinya. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di MAN Yogyakarta III yang beralamat di Jl. Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Sleman yang dilaksanakan selama 1 bulan.

Tujuan dari program PPL dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kegiatan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Pengetahuan mengenai inovasi cara pengajar juga diterapkan dalam kegiatan PPL, meliputi pembuatan dan penggunaan media yang tepat dan menarik untuk siswa, dan penggunaan metode yang kontekstual sesuai keadaan siswa dan telah menerapkan Kurikulum 2013.

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman aktual yang diperoleh dari kegiatan terpadu ini. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ada serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PPL UNY 2015 di MAN Yogyakarta III memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.

Kata kunci: Laporan, PPL 2015, MAN Yogyakarta III

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penempatan mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL wajib melakukan observasi di lingkungan PPL. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa memulai kegiatan PPL, observasi ini dapat dilaksanakan 2 bulan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kondisi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III atau MAYOGA berlokasi di Jalan Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. Bidang kegiatan atau usaha yaitu jasa Pendidikan Setingkat Sekolah Menengah Atas dengan lama pendidikan 3 (tiga) tahun. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbudhi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan islam yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan zaman. Madrasah bertekad memenuhi persyaratan peserta didik atau *stakeholder* serta perundang-undangan yang berlaku dengan bekerja keras untuk membentuk sumber daya/lulusan yang **ULTRAPRIMA** yaitu :

- **Unggul** : Unggul akademik, spritual dan leadership
- **Terampil** : Mengamalkan ilmu dan *survive* di Masyarakat

- **Berkepribadian Matang** :Berkepribadian disiplin, antusias, kerja keras, kompetitif, santun, peduli dan religius
- **Berwawasan lingkungan** :Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap keterpeliharaan lingkungan

Untuk mewujudkan harapan *stakeholders*, Madrasah membangun mutu organisasi yang **ISLAMI** dari setiap unsur organisasi yaitu: (**I** khlas, **S** olid, **L** oyal, **A** manah, **M** anfaat, **I** nspiratif)

1) Visi dan Misi MAN YOGYAKARTA III

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN YOGYAKARTA III maka madrasah memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

(a.) Visi

“Terwujudnya lulusan Madrasah yang Unggul dalam Imtak dan Iptek, TeRAmpil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berjiwa kompetitif, berkePRibadian, MAtang (ULTRA PRIMA) dan berwawasan lingkungan”

(b.) Misi

- (1.) Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.
- (2.) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- (3.) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- (4.) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum, pendidikan agama dan pesantren.
- (5.) Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- (6.) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

2) Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi madrasah, MAN YOGYAKARTA III merupakan madrasah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di MAN YOGYAKARTA III seperti gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai. Sarana dan prasarana yang ada di MAN YOGYAKARTA III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

- Ruang Kepala Madrasah
- Ruang Kepala Tata Usaha
- Ruang Wakil Kepala Madrasah
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Guru
- Ruang AVA
- Masjid
- Perpustakaan
- Ruang BP/BK
- Workshop: (1) Tata Busana, (2) Membelair dan Handy craft, (3) Komputer
- Laboratorium: (1) Biologi dan Green House, (2) Kimia, (3) Fisika, (4) PAI, (5) IPS, (6) Matematika, (7) Bahasa, (8) TIK , (9) Studio Musik
- Ruang Kelas
- Ruang UKS
- Ruang OSIS (Dewa)
- Ruang AMBALAN (Pramuka)
- Ruang Tamu / Hall
- Ruang Sidang
- Ruang PUSKOM / Pusat Data Digital
- Ruang Arsip
- ASRAMA
- Kantin dan Ruang Koperasi Siswa
- Lapangan basket, voli
- Ruang Satpam
- Garasi dan Area parkir
- Gudang
- Kamar Mandi

- Ruang Piket
- Ruang Dapur
- Area parkir

MAN YOGYAKARTA III terkenal memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan tersebut bertujuan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik atau mengekspresikan dan mengeksplor kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat peserta didik. Kegiatan pengembangan diri MAN YOGYAKARTA III di kemas dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling. Dibawah ini akan di jabarkan beberapa kegiatan di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

(a.) Kegiatan Intrakurikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik atau olah raga yaitu :

- Sepak Bola
- Volly
- Basket
- Tenis Meja
- Bulu Tangkis
- Pencak Silat
- Taek Kwon do
- Atletik

Kegiatan pembelajaran seni budaya antara lain :

- Seni Suara dan Musik
- Seni rupa

(b.) Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kegiatan belajar, dan pengembangan karir.

(c.) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh MAN YOGYAKARTA III antara lain:

- Paduan Suara
- Band
- Nasyid
- Hadroh
- Teater
- Pramuka
- PMR
- Tonti
- PA (Pecinta Alam)
- Tahfidzul Al-Qur'an
- Karawitan
- Dekorasi
- KIR dan MSSC
- Olimpiade Sains
- Jurnalistik
- MBL (Mayoga Book Lover)
- MEC (Mayoga English Club)
- MDC (Mayoga Dai Club)
- Rohis

3) Potensi Guru dan Karyawan

Madrasah mempunyai tenaga pengajar dari sarjana (S1) dan pasca sarjana (S2). Tenaga pengajar sering mendapatkan kesempatan untuk pendidikan dan pelatihan. Guru dan karyawan di MAN YOGYAKARTA III memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Melihat dari segi kedisiplinan, kerapian, keramahan guru dan karyawan MAN YOGYAKARTA III sangat baik. Jumlah pegawai di MAN YOGYAKARTA III memadai dan memiliki potensi yang sangat baik.

4) **Potensi Siswa**

Siswa MAN YOGYAKARTA III secara keseluruhan sangat berpotensi dalam bidang akademik, kondisi ini dapat di lihat dari prestasi siswa–siswi MAN YOGYAKARTA III yang begitu menonjol dari bidang akademik. Sebagai contoh MAN YOGYAKARTA III siswi bernama **Fatimah Salsabila Ahzahra** mampu menyabet **juara 2 Nasional** di bidang **olimpiade ekonomi**.

Prestasi – prestasi yang di torehkan atau di dapat oleh siswa-siswi MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari kerja keras siswa–siswi, kondisi ini terbukti ketika jam istirahat maupun jam kosong banyak siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku–buku pengetahuan. Siswa-siswi MAN YOGYAKARTA III memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa–siswi yang kurang disiplin dan kurang rapi. Jam belajar mengajar di MAN YOGYAKARTA III di mulai dari pukul 06.30 wib sampai 14.30 wib, sedangkan untuk pukul 15.00-16.30 WIB diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler. Jam kegiatan untuk hari jum’at berbeda sebab terpotong untuk sholat jum’at untuk karyawan, guru, dan siswa laki–laki. Siswa–siswi MAN YOGYAKARTA III tidak seenaknya keluar sekolah dan meninggalkan pelajaran tanpa keterangan, ketika siswa–siswi memiliki keperluan keluar madrasah dalam jam pelajaran, siswa diharuskan meminta izin kepada madrasah melalui guru pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket di ruang piket KBM.

5) **Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling pada Madrasah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa–siswi MAN YOGYAKARTA III yang membutuhkan perhatian atau bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya.

Guru yang bertugas di bidang bimbingan konseling ada 3 guru yaitu :

1. Nasabun, S.Pd
2. Failasufah, S.Ag M.Pd.I
3. Angga Febiyanto, S.Sos.I

Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang baik, menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas di bimbingan konseling maka setiap tahunnya MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa-siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh MAN YOGYAKARTA III tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan dari aktivitas akademika MAN YOGYAKARTA III, dengan semboyan MAYOGA ULTRA PRIMA, dari semboyan tersebut memiliki beberapa makna diantaranya adalah MAN YOGYAKARTA III memiliki lulusan madrasah yang Unggul TeRampil BerkePRibadian MATang

Sebagian besar alumni MAYOGA berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di MAYOGA selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, kritis peserta didik di MAN YOGYAKARTA III.

Mulai tahun ajaran baru 2014 MAN YOGYAKARTA III mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

6) Kondisi Non Fisik MAN YOGYAKARTA III

Cara yang digunakan untuk memperlanjar jalannya proses pendidikan di MAN YOGYAKARTA III untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, maka MAN YOGYAKARTA III

memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

(1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah MAN YOGYAKARTA III adalah Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. Tugas kepala sekolah di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai edukator manajer dan administrator.

(2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda.

- a. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di jabat oleh Thoha, M.Pd.Si.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto, S.Pd
- c. Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana di jabat oleh Toni Poerwanti, M.Pd.
- d. Wakil Kepala Sekolah bidang humas dijabat oleh Mucharom, M.Si.
- e. Wakil Kepala Sekolah bidang manajemen mutu dijabat oleh Nur Prihantara Hermawan, S.Pd.

(3) Ketua Program Rumpun

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua program MIPA : Siti Nurrohmah, A.M.Si
- b. Ketua program Sosial : Dra. Sri Wahyuni Wulandari
- c. Ketua program Keagamaan : Drs. H. Mawardi, M.Pd.I

(4) Data Jumlah Pegawai, Siswa MAN YOGYAKARTA III

- a. Guru : 62 orang
- b. Pegawai : 22 orang

c. jumlah siswa MAN YOGYAKARTA III :

- Kelas X : 266
- Kelas XI : 231
- Kelas XII : 207

Secara garis besar total pegawai MAN YOGYAKARTA III adalah 84 dan peserta didik di MAN YOGYAKARTA III sebesar 704. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

7) Kondisi Fisik MAN YOGYAKARTA III

1) Ruang Kelas

Di MAN YOGYAKARTA III memiliki 25 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MAN YOGYAKARTA III terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 3 kelas untuk program MIPA, 4 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai dua digunakan untuk ruang kelas XI MIPA dan kelas X, untuk kelas XI MIPA terdiri atas 4 kelas yaitu kelas XI MIPA 1,2,3,4 dan untuk kelas X terdapat 9 kelas yang terbagi menjadi 9 kelas yaitu X MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 5, IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan X PK. Secara keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang-barang peserta didik.

2) Laboratorium IPA

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

- Laboraturium Biologi yang berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parker

motor peserta didik dan di bawah green house, kepala laboratorium Biologi adalah Ibu Siti Amanah, S.Pd

- Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III kondisi laboratorium tergolong baik dengan alat peraga yang lumayan lengkap. Untuk kepala laboratorium fisika di jabat oleh Dra. Ida Puspita, M.Pd.Si

- Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN YOGYAKARTA III tepatnya di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika. Kepala laboratorium kimia di jabat oleh Dra. Siti Nurjanah.

Kondisi ketiga laboratorium di MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium terdapat alat-alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik tetapi ada beberapa perlengkapan keselamatan yang belum ada di laboratorium fisika dan kimia yaitu alat P3K sebagai antisipasi kecelakaan darurat dan alat pemadam kebakaran untuk antisipasi adanya kebakaran di laboratorium kimia yang notabennya banyak terdapat bahan-bahan kimia yang mudah terbakar.

3) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, kepala laboratorium komputer dijabat oleh Nuridiana Hera NF, S.T. Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan sangat kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium komputer di MAN YOGYAKARTA III memiliki 36 PC dan fasilitas

lainnya berupa AC, LCD, proyektor, stabilizer, selain itu di dalam laboratorium TIK sudah di lengkapi dengan jaringan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-learning dan web yang sangat baik

ketika di akses oleh peserta didik.

4) Laboratorium Bahasa

Terdiri dari 32 alat peraga yang berfungsi secara keseluruhan, media pembelajaran yang digunakan pun sangat lengkap, kepala laboratorium bahasa dijabat oleh Musrin, MA.

5) Laboratorium Agama

Laboratorium agama dikepalai oleh Umar Dahlan, M.Pd. Di dalam laboratorium ini telah dilengkapi oleh sarana prasarana yang sangat lengkap dengan kondisi yang sangat kondusif untuk pembelajaran karena ruangan ini terpisah dari gedung utama tepatnya berada di deretan laboratorium matematika, dan ruang Dewa MAN YOGYAKARTA III.

6) Laboratorium Tata Busana

Laboratorium tata busana terletak di lantai 1 bagian pojok MAN YOGYAKARTA III, kondisi fisik laboratorium tata busana terdapat mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, dan obras tersedia lengkap di laboratorium ini. Di dalam laboratorium tata busana juga terdapat hasil karya peserta didik sebagai tugas akhir peserta didik yang nantinya akan diperagakan di akhir tahun. Kepala laboratorium tata busana adalah Yustanti Indun Wijayanti, S.Pd.

7) Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, fungsi ruang AVA sendiri digunakan sebagai ruang karawitan, ruang rapat, ruang pembelajaran, pertemuan, seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC, proyektor, meja pertemuan, kursi pertemuan, white board, bendera merah putih, rata – rata kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

8) Perpustakaan

Perpustakaan MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu perpustakaan tingkat nasional sebab beberapa tahun berturut-turut perpustakaan MAN YOGYAKARTA III mendapatkan juara 1 tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbagi menjadi beberapa ruangan yaitu :

- Ruang AVA / Multimedia
- Ruang Baca
- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang Pantri
- Ruang Arsip dan pegawai

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku-buku di perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Laporan PPL mahasiswa
- Ilmu agama
- Fiksi
- IPA
- IPS
- Jurnal
- Sastra
- Koran
- Majalah busana, boga, informatika, otomotif, dan kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAYOGA dapat mengakses perpustakaan online MAYOGA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN

YOGYAKARTA III di jabat oleh Rini Utami, S.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

9) Green House

Green House merupakan tempat budidaya berbagai tanaman hias dan tanaman obat-obatan, selain itu di dalam green house terdapat pula alat yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos.

10) Asrama / Pondok Pesantren

Asrama di MAN YOGYAKARTA III terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putra dan putri. Kepala asrama di MAN YOGYAKARTA III adalah Elfa Tsuroyya, S.Ag. M.Pd. Fasilitas yang ada di asrama tergolong lengkap antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, dan ruang tamu.

11) Ruang bimbingan konseling

Ruang bimbingan konseling terdapat di lantai dua gedung utama dimana ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru yang di lengkapi oleh satu unit komputer yang berisi alat perlengkapan bimbingan.

12) Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru dimana di dalam ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, microfon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku-buku administrasi.

13) Masjid / Tempat Ibadah

Masjid di MAN YOGYAKARTA III yang menjadi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup dan toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

14) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah MAYOGA. Jam kerja koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III dari jam 07.00–16.00 WIB. Barang – barang yang dijual di koperasi MAN YOGYAKARTA III terdiri dari buku LKS, alat tulis, snack, dan minuman ringan.

15) Lapangan Olah raga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MAYOGA antara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly, senam aerobic, dan lompat jauh.

16) Ruang PSBB

Merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN YOGYAKARTA III.

17) Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan dan 1 penjaga UKS yang berasal dari Puskesmas.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentransformasikan ilmu dengan baik. Kegiatan PPL terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PPL dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL. Tahap pra PPL sebagai contoh adalah adanya

kuliah microteaching dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PPL di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan. Observasi merupakan kegiatan setelah pra PPL yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PPL sebelum praktek mengajar di dalam kelas. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara pendidik saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara pendidik saat menyajikan dan penyampaian materi kepada peserta didik
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi pendidik untuk peserta didik
- g. Teknik bertanya dan menanggapi peserta didik
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku peserta didik saat mengikuti KBM.
- m. Mengamati perangkat pembelajaran (administrasi) yang digunakan oleh pendidik, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah :
 - Silabus
 - RPP
 - Sistem Penilaian

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 6 kali pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah kompetensi dasar selesai disampaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Pengajaran Mikro/*Microteaching*

Program mikro merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing-masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi dalam kelas.

Selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek *microteaching* diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit, tetapi setelah berjalan beberapa pertemuan mahasiswa diberikan waktu lebih lama atau waktu yang diberikan untuk mengajar bertahap dari 10 menjadi 30 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Praktik cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Keterampilan menilai kemampuan peserta didik
- (5) Praktik menjelaskan materi yang benar
- (6) Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- (7) Praktik cara penyampaian memotivasi siswa
- (8) Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi
- (9) Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

(10) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan *microteaching* telah di jabarkan di atas, ternyata *microteaching* bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupun penyampaian metode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah *microteaching*, pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- (1) Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing–masing
- (2) Tahap kedua adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawab DPL PPL masing–masing.

3) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk, dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakuakn observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, dan analisis butir soal.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Media pembelajaran PPT
- (3) Lembar kerja siswa
- (4) Buku pelaksanaan pembelajaran/catatan mengajar harian
- (5) Lembar pengembalian hasil ulangan harian
- (6) Soal ulangan harian
- (7) Soal remidial dan pengayaan
- (8) Daftar hadir
- (9) Rekap nilai
- (10) Analisis hasil ulangan
- (11) Analisis butir soal
- (12) Lembar penilaian evaluasi
- (13) Kisi – kisi soal ulangan harian

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III kelas XI IPS adalah Ibu Toni Poerwanti, M.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait

- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang di munculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
 - Model penilaian
 - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argumen dalam kelas. Biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argumen ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir-butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, dan tanggung jawab peserta didik.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan/evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, kertas manila, kertas folio bergaris dan sterofom selain itu terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point yang berisi materi ketenagakerjaan, sistem upah dan pengangguran. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan membuat konsep menggunakan potongan kertas manila yang ditempelkan pada sterofom.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas terhadap materi pembelajaran. Selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi dapat dikategorikan baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai 10 September 2015, sebenarnya mahasiswa mulai berada di MAN YOGYAKARTA III dari tanggal 10 Agustus 2015. Mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar di kelas di mulai pada tanggal 20 Agustus – 10 September 2015.

Kelas yang dipercayai untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di

MAN YOGYAKARTA III yaitu kelas XI IPS1, XI IPS2, dan XI IPS3. Praktik mengajar PPL mahasiswa pendidikan ekonomi di MAN YOGYAKARTA III di dampingi oleh guru pendamping bernama Ibu Toni Poerwanti, M.Pd.

Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas XI IPS1, XI IPS2, dan XI IPS3 MAN YOGYAKARTA III adalah tentang ketenagakerjaan.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi
1	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS1	6-7	Ketenagakerjaan(kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja)
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS2 dan XI IPS3	1-2 dan 6-7	Ketenagakerjaan(kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja)
3	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS1	1-2	Ketenagakerjaan(kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja)
4	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS1, XI IPS2 dan XI IPS3	3-4, 6-7, dan 8-9	Sistem Upah dan Menghitung TPAK
5	Sabtu, 30 Agustus 2015	XI IPS2 dan XI IPS3	1-2, dan 5-6	Sistem Upah dan Menghitung TPAK
6	Selasa, 02 September 2015	XI IPS1, XI IPS2 dan XI IPS3	1-2, 5-6, dan 7-8	Melanjutkan materi Sistem Upah
7	Rabu, 03 September 2015	XI IPS1	1-2	Pengangguran
8	Kamis, 04 September 2015	XI IPS1, XI IPS2, dan XI IPS3	3-4, 6-7, dan 8-9	Pengangguran

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran ekonomi, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif di bandingkan pendidiknya, dimana pendidik mengarahkan peserta didik untuk ikut aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik/mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik menyimpulkan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama

-sama menyimpulkan dan merefleksi pelajaran yang telah disampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PPL di MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN YOGYAKARTA III diantaranya :

a) Guru pembimbing mata pelajaran ekonomi MAN YOGYAKARTA III

Pihak sekolah memberikan tugas/kepercayaan kepada Ibu Toni Poerwanti, M.Pd sebagai guru pamong/guru pembimbing mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan ekonomi selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan ekonomi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan peserta didik, alokasi waktu, dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan ekonomi adalah :

- (1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik
- (2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membantu praktikan mengatasi peserta didik yang sulit di kendalikan.
- (4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
- (5) Memberikan saran praktikan saat menyusun soal ulangan harian dan evaluasi.

b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pihak jurusan pendidikan ekonomi memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Endang Mulyani, M.Si. sebagai dosen pembimbing PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan ekonomi adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan ekonomi yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan ekonomi selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Beberapa masukan yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan ekonomi harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- (2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- (3) Memberikan masukan berupa pembuatan media dan jobsheet yang harus dikerjakan.

6. Praktik di Sekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktik mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik di sekolah, praktik di sekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan MAN YOGYAKARTA III dalam melaksanakan kegiatannya, selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL. Adapun praktik di sekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta

izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, memberikan label buku–buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 5 minggu adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 10 September 2015.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS1, XI IPS2 dan XI IPS3 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas. Selain itu, pengenalan ,pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Lambannya penyediaan basecamp bagi kelompok PPL UNY
- b) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c) Kondisi kelas yang sering ramai
- d) Kekurangan waktu dalam melaksanakan pembelajaran

Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan ekonomi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan koordinasi dengan pihak MAN YOGYAKARTA III terkait basecamp kelompok PPL UNY
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas XI IPS1, XI IPS2, dan XI IPS3 MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Secara langsung peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran ekonomi.
- b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran ekonomi menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran ekonomi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di MAN YOGYAKARTA III selama 5 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab, dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu madrasah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di MAN YOGYAKARTA III dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, serangkaian kegiatan di sekolah dan praktik mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) PPL di MAN YOGYAKARTA III memberikan sarana dan wahana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
- 2) Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
- 3) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di MAN YOGYAKARTA III demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan selama di MAN YOGYAKARTA III.
- 4) Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Selama PPL di MAN YOGYAKARTA III, semua pendidik di MAN YOGYAKARTA III rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional dan berkepribadian baik.

B. SARAN

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PPL di MAN YOGYAKARTA III untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, MAN YOGYAKARTA III, dan mahasiswa PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain:

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a) Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di efektifkan terutama pembekalan untuk pembuatan laporan PPL.
 - b) Diharapkan untuk Publikasi terkait info PPL bisa lebih masif lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
- 2) Pihak MAN YOGYAKARTA III
 - a) Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar MAN YOGYAKARTA III.
 - b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
 - c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
 - d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional
- 3) Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
 - b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktik pengalaman lapangan.
 - c) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggung jawab.
 - d) Mahasiswa bisa memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin tinggi ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah.
 - e) Mahasiswa PPL harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik dan kondusif.
 - f) Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".

- g) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai berbagai hal terkait proses pembelajaran sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran berlangsung.